

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak di SMP Negeri 3 Tulungagung yaitu dengan melalui beberapa tindakan yaitu:

a. Pembiasaan

Melalui kegiatan pembiasaan membutuhkan waktu yang relatif cukup lama dalam membina akhlak dan untuk menghindari kejenuhan pada peserta didik yang hanya diberi materi dalam pembelajaran maka dilakukan kegiatan pembiasaan terutama dalam membina akhlak agar siswa kelamaan menjadi terbiasa dan pada akhirnya pembiasaan tersebut akan mengakar pada diri siswa.

b. Keteladanan

Keteladanan ini diterapkan karena sifat anak yang suka meniru terhadap orang-orang yang dikaguminya maka dalam penyampaian materi langsung diberikan contoh-contoh secara langsung kepada peserta didik misalnya berbicara, berbagai gerakan badan, bahasa, berpakaian dan berperilaku sehari-hari, dengan demikian peserta didik akan dengan sendirinya meniru sikap dan tindakan dari guru tersebut.

Langkah Pembinaan Peningkatan Pembelajaran Akhlak siswa di SMPN 3 Tulungagung. Yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membaca doa dan membaca surat-surat pendek pada pagi hari sebelum pelajaran dimulai. Membaca doa bersama-sama dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, kira-kira 5-10 menit dengan teknik membacanya bersama-sama, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan mampu mengerti dan memahami isi dari bacaan al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Shalat Dzuhur berjamaah dilaksanakan pada saat berakhirnya jam pelajaran, Semua civitas yang ada di SMP Negeri 3 Tulungagung mulai dari guru, karyawan sampai siswa wajib mengikuti sholat jama'ah dhuhur kecuali bagi siswi yang berhalangan.
- c. Melakukan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), kegiatan hari-hari besar Islam dilaksanakan sesudah tanggal hari besar Islam tersebut. Misalnya peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

Keberhasilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam pembinaan Akhlak Siswa di SMPN 3 Tulungagung yaitu :

- a. akhlak yang baik siswa

suatu akhlak siswa tidak bisa langsung dinilai dengan nilai angka begitu saja , nilai yang tinggi tidak menjamin

akhlak siswa tersebut baik tetapi dalam K-13 saat ini didalamnya berisi penilaian sikap.

b. Munculnya kesadaran siswa untuk berakhlak baik

keberhasilan seorang guru dalam membina akhlak siswanya yaitu dengan kesadaran siswanya itu sendiri , ketika siswa itu sudah memiliki kesadaran tentang akhlaknya jadi tugas seorang guru adalah yaitu membina dan juga membangun kesadaran akhlak dari siswa tersebut.

B. Saran

Adapun saran atau kegunaan yang diharapkan dari peneliti skripsi adalah yang sederhana ini adalah :

1. Bagi lembaga Sekolah SMPN 3 Tulungagung, Seyogyanya dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pembinaan dalam pembelajaran atau diluar pelajaran oleh guru PAI dalam membina akhlak siswa
 - a. Untuk memberikan tambahan kontribusi terhadap kajian sosiologi khusus dan dalam ilmu-ilmu sosial lainnya.
 - b. Untuk memberikan tambahan wacana terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian sosial pada umumnya.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Guru, meskipun guru sudah kreatif dalam meningkatkan pembinaan akhlak siswa, hendaknya guru senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan daya kreativitasnya dalam mengelola kegiatan pembinaan akhlak siswa demi meningkatkan kualitas akhlak yang lebih baik lagi.

a. Bagi guru dan calon guru

Sebagai acuan seorang guru agar kedepannya lebih baik dalam memberikan kontribusinya kepada siswa.

3. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih aktif dan meningkatkan adanya program dalam rangka untuk membina akhlak di sekolah agar kelak mampu menjadi siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai strategi pembelajaran guru Pai dalam pembentukan akhlak .